

### BAB III

## METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan pendekatan penelitian

Berdasarkan judul “*Strategi Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan (Paikem) Pada Pelajaran Fiqih Di Mts Negeri 9 Kediri*”, rancangan penelitian yang digunakan peneliti adalah pendekatan penelitian kualitatif. Dikarenakan peneliti ini kedepannya akan turun langsung kelapangan mengamati apa yang terjadi dilapangan dan mengumpulkan data-data yang sekiranya bisa di masukan di penelitian ini, Adapun Penelitian kualitatif sendiri adalah penelitian yang menggunakan latar belakang alamiah dengan menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan cara melibatkan metode yang ada<sup>1</sup>

Selanjutnya jenis Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan jenis penelitian kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah satu Guru Fiqih, waka kurikulum, satu peserta didik dan kepala sekolah, sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan strategi PAIKEM pada mata pelajaran fiqih di MTs Negeri 9 Kediri. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi.<sup>2</sup>

Penggunaan jenis penelitian pendekatan deskriptif dengan jenis penelitian kualitatif dilakukan oleh peneliti karena peneliti tertarik untuk meneliti

---

<sup>1</sup> Kaharuddin Kaharuddin, “Kualitatif: Ciri Dan Karakter Sebagai Metodologi,” *Equilibrium: Jurnal Pendidikan* 9 (December 10, 2020): 1–8, <https://doi.org/10.26618/equilibrium.v9i1.4489>.

<sup>2</sup> Dr Umar Siddiq, M Ag, And Dr Moh Miftachul Choiri, “Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan,” N.D.

bagaimana strategi *Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan (Paikem)* diterapkan kepada peserta didik dan bagaimana hasil Belajar setelah menerapkannya tersebut pada pelajaran fikih di MTSN 9 kediri dengan ikutserta dalam proses pembelajaran langsung ke lapangan dan apa faktor dan penghambatnya strategi pembelajaran tersebut.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti disini hanya sebagai partisipan penuh yang dimana peneliti langsung hadir kelapangan tanpa diwakilkan oleh siapapun dan pastinya penelitian ini sangat diperlukan karena peneliti ini merupakan observer yang berperan sebagai pengumpul data dan pengamat keadaan sebenarnya.

#### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dalam penyusunan skripsi ini adalah di MTsn 9 kediri, Alasan peneliti melakukan penelitian di MTsn 9 kediri adalah karena yang paling utama pendekatan strategi Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (Paikem) tersebut baru diterapkan dan sangat menarik jika teliti karena belum maksimalnya ketika penerapan pendekatan tersebut, letaknya yang strategis dengan akses yang mudah menuju sekolah dan yang dimana ketika peneliti observasi di sekolah tersebut menemukan beberapa problematika diantaranya, ketika pembelajaran, guru fikih dalam strategi pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan kurang maksimal.

#### **D. Sumber Data**

Maksud dari sumber data adalah dari mana suatu data itu diperoleh. Adapun sumber data dari penelitian ini adalah:

1. *Data primer* adalah Data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari lapangan dimana peneliti akan melakukan penelitian. Data primer merupakan data yang bersumber dari data observasi dan wawancara.<sup>3</sup>

Alasan menggunakan data primer karena peneliti membutuhkan data yang asli dari yang merasakan kekurangan dan kelebihan saat pembelajaran berlangsung, dan penelitian ini metode kualitatif. Yang dimana langsung terjun kelapangan melihat apa yang terjadi di lapangan. Adapun objek yang saya wawacarai adalah kepala sekolah, guru mapel, sebagian guru lain, dan peserta didik.

2. *Data sekunder* merupakan data yang bersumber dari data-data dokumen. Data dokumen yang dimaksud disini adalah data yang bersumber dari buku, laporan hasil penelitian, jurnal, dan lain-lain.<sup>4</sup>

Alasan peneliti menggunakan data sekunder adalah akan menjadikannya tolak ukur kefalidan peneliti yang di lakukan oleh peneliti ini.

#### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

data untuk memperoleh data di lapangan, peneliti menggunakan tiga metode pengumpulan data, yaitu:

---

<sup>3</sup> Kaharuddin Kaharuddin, "Kualitatif: Ciri Dan Karakter Sebagai Metodologi," *Equilibrium: Jurnal Pendidikan* 9, No. 1 (December 10, 2020): 1–8.

<sup>4</sup> Kaharuddin Kaharuddin, "Kualitatif: Ciri Dan Karakter Sebagai Metodologi," *Equilibrium: Jurnal Pendidikan* 9, No. 1 (December 10, 2020): 1–8.

1. Observasi, adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati, dan mencatat gejala-gejala yang diteliti. Adapun yang peneliti amati ialah, lokasi sekolah yang akan diteliti, sarana prasarana serta kondisi sekolah, proses Belajar mengajar guru ketika di sekolah, keadaan guru di sekolah, dan peran kepala sekolah sebagai pemimpin.
2. Wawancara mendalam, adalah proses tanya jawab yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih untuk mendapatkan informasi atau keterangan. Dan yang akan diwawancara oleh peneliti disini diantaranya kepala sekolah, beberapa murid, guru mapel, dan Sebagian guru-guru lainnya sebagai penguat wawancara dengan kepala sekolah, guru mapel.  
Adapun yang akan peneliti wawancara ialah tentang, bagaimana pendekatan guru ketika pembelajaran' bagaimana penerapan pembelajaran guru ketika di kelas, dan apa yang menjadi kendala ketika pembelajaran.
3. Dokumentasi, yaitu metode yang dilakukan untuk mengumpulkan data dari non human misalnya diperoleh dari catatan-catatan, foto, jadwal kegiatan dan lain lain. Adapun yang di ambil ketika dokumentasi ialah identitas sekolah, visi dan misi sekolah, struktur organisasi sekolah, keadaan guru, dan sarana prasarana.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Upaya upaya yang dilakukan dengan data, mengorganisasikan data, memilah-memilihnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskan nya,

mencari dan menemukan pola, menemukan sesuatu hal yang penting, dan yang akan dipelajari dan memutuskan hal apa yang bisa diceritakan ke orang lain<sup>5</sup>

### 1. Penyajian data

Pada penelitian ini peneliti melakukan penyajian dengan menggunakan bentuk uraian. Dengan penyajian data, maka akan memudahkan peneliti dalam memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

Penelitian ini digunakan peneliti untuk menyajikan data atau informasi yang telah diperoleh dalam bentuk deskriptif, sehingga peneliti dan pembaca dapat memahami atau memperoleh gambaran berdasarkan deskripsi yang sudah ada.<sup>6</sup> Penulis pada penelitian ini akan melakukan penyajian data dalam bentuk teks naratif yang mana dapat mendeskripsikan data mengenai strategi pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan pada pelajaran fikih di MTSN 9 Kediri.

Dengan kata lain, analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil wawancara dan lain-lainnya untuk menambah pemahaman peneliti terhadap perkara yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.

### 2. Reduksi data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan menyusun data dalam suatu cara

---

<sup>5</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Al Hadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, No. 33 (January 2, 2019): 81.

<sup>6</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, No. 33 (January 2, 2019): 81, <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.

yang mana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan.<sup>7</sup> Kegiatan reduksi data nantinya digunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai strategi pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan dalam meningkatkan pemahaman peserta didik pada pelajaran fikih di MTSN 9 Kediri yang didapatkan selama melakukan penelitian di lapangan. Setelah peneliti memperoleh data selama di lapangan dari berbagai informasi yang dibutuhkan, peneliti kemudian memilih antara data-data yang diperlukan dan yang tidak diperlukan agar data yang diperoleh lebih jelas, yakni peneliti akan memilah dan menentukan data yang sesuai dengan fokus penelitian, yaitu mengenai strategi pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan dalam meningkatkan pemahaman peserta didik pada pelajaran fikih di MTSN 9 Kediri Keabsahan data.

### 3. Penarik kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisi data kualitatif menurut miles dan huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.<sup>8</sup> Dalam tahap ini peneliti dapat menarik kesimpulan dari berbagai informasi dan data yang diperoleh selama penelitian di MTSN 9 Kediri mengenai strategi pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan dalam meningkatkan pemahaman peserta didik pada pelajaran fikih di MTSN 9 Kediri Keabsahan data.

---

<sup>7</sup> Rijali.

<sup>8</sup> Rony Zufirman, "Implementasi Metode Outdoor Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Man 1 Medan," *Jurnal Penelitian* 3, No. 2 (2022).

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Dari data yang berhasil digali terkait strategi pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan dalam meningkatkan pemahaman peserta didik pada pelajaran fikih di MTSN 9 Kediri yang dilakukan, dikumpulkan, dan dicatat dalam penelitian ini, untuk pengecekan keabsahan data yang lebih relevan, maka di perlukan teknik pemeriksaan sehingga penulis menggunakan kriteria derajat serta kepercayaan. Kriteria derajat kepercayaan menggunakan teknik pemeriksaan seperti yang di sebutkan dalam artikel ahmad rijali yang berjudul *analisis data kualitatif Lexy j. Moleong* menyebutkan sebagai berikut:

### 1. Perpanjangan Keikutsertaan Peneliti

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.<sup>9</sup>

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti kembali kelapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan informan yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan keikutsertaan berarti hubungan peneliti dengan informan akan semakin terbentuk, akrab dan

---

<sup>9</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Al Hadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, No. 33 (January 2, 2019): 81.

terbuka, dan saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan.

## 2. Keleluasaan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Hal ini berarti bahwa peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol kemudian menelaahnya secara rinci.<sup>10</sup>

## 3. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar untuk keperluan pengecekan atau perbandingan data tersebut<sup>11</sup>

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa tahap, yaitu:

1. Tahap Perencanaan, Pada tahap ini penulis menyusun rencana penelitian, memilih lokasi penelitian, mengamati keadaan lokasi dan menyiapkan penelitian.

---

<sup>10</sup>Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Al Hadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, No. 33 (January 2, 2019): 81.

<sup>11</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Al Hadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, No. 33 (January 2, 2019): 81.

2. Tahap di lokasi penelitian, meliputi kegiatan pengumpulan informasi yang terkait dengan penelitian dan pencatatan data
3. Tahap analisis data, yakni meliputi analisis data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data dan memberi makna
4. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian dan perbaikan hasil penelitian



